

DAFTAR PUSTAKA

- Allcott, H., & Gentzkow, M. (2017). Social Media and Fake News in the 2016 Election. *Journal of Economic Perspectives*, 211-236.
- Anggraeni, A. (2014). *Panduan optimalisasi media sosial untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta Pusat: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Buente W & Robbin A. (2008). *Trends in Internet Information Behavior: 2000-2004*.
- Carr, T. & Hayes, R. (2015). Social Media: Defining, Developing, and Divining, *Atlantic Journal of Communication*, (23).
- Chen, Y. Y., Yong, S.-P., & Ishak, A. (2014). Email Hoax Detection System Using Levenshtein Distance Method. *Journal of Computers*, 9(2).
- Dewi, A. K., & Gani, F. (2013). Pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi: studi kasus SMA Negeri 28 Jakarta dalam kaitannya dengan perpustakaan sekolah. *Ilmu Perpustakaan*.
- Denzin, N.K. (1989) *The research act: a theoretical introduction to sociological methods 3rd edn*. Englewood Cliffs NJ: Prentice Hall
- Howard, P & Parks, M. (2012). Social Media and Political Change: Capacity, Constraint, and Consequence. *Journal of Communication* 62(2)
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53, 59—68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Kietzmann, J, etl. (2011). Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media, *Business Horizons* 54, 241—251
- Kotler, P & Keller, K. (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1*, edisi Ketiga Belas, Terjemahan Bob Sabran, MM. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Yusup, Pawit, Subekti, Priyo. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.
- O.Case, D. (2012). *Looking for information: a survey of research on information seeking, needs, and behavior*. (3rd ed.). Lexington: Emerald Group Publishing Limited.

- Pakpahan, R. (2017). Analisis fenomena hoax diberbagai media sosial dan cara menanggulangi hoax. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*, 479–484.
- Prensky M. (2001) *Digital Natives, Digital Immigrant*. On the Horizon. MCB University Press. 9 (5)
- Rahadi, D. (2017). Perilaku pengguna dan informasi hoax di media sosial. *Jurnal manajemen & Kewirausahaan*, 58-70
- Respati, S. (2017) Mengapa Banyak Orang Mudah Percaya Berita “Hoax”? Kompas.com. Retrieved from <http://nasional.kompas.com/read/2017/01/23/18181951/mengapa.banyak.orang.mudah.percaya.berita.hoax>
- Rubin, V. L., Chen, Y., & Conroy, N. J. (2015). Deception Detection for News : Three Types of Fakes. *Language and Information Technology Research Lab*.
- Rubin, V. L., Conroy, N. J., Chen, Y., & Cornwell, S. (2016). Fake News or Truth ? Using Satirical Cues to Detect Potentially Misleading News ., 7–17.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso,S. (2009). *Hukum Informasi dan Transaksi Elektronik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taspcott, D. (2008). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. McGraw-Hill.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. (2014). *Panduan Optimalisasi Media Sosial untuk kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat
- Tofler, A. (1970). *Future Shock*. New York: Bantam Books
- Wilson, T. D. (2000). Human information behavior. *Informing Science*, 3(2).
- Zubiaga, A., Liakata, M., Procter, R., Wong, G., Hoi, S., & Tolmie, P. (2016). Analysing How People Orient to and Spread Rumours in Social Media by Looking at Conversational Threads, 1–29.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0150989>
- Zarella, (2010):Bijak dalam menggunakan media sosial, Retrieved from www.journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/download/3295

Referensi Online:

- <https://statistik.kominfo.go.id/site/data?idtree=424&iddoc=1521> (10/2/2018, 01.34)
- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/media-sosial-apa-yang-paling-sering-digunakan-masyarakat-indonesia> (10/2/2018, 02.04)



<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/23/berita-online-paling-banyak-tersebar-lewat-facebook> (12/2/2018, 11.04)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/05/23/45-pembaca-bagikan-berita-online-lewat-facebook> (12/2/2018, 11.04)

<https://www.ifla.org/.../internet-manifesto-guidelines-en> (12/2/2018, 11.05)

<https://jajakpendapat.net/.../indonesia-social-media-trend-q4-2017> (12/2/2018, 15.05)

<https://mastel.id/infografis-hasil-survey-mastel-tentang-wabah-hoax-nasional> (15/2/2018 17.06)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/05/15/kepercayaan-publik-terhadap-media-sosial-pada-2018-turun> (28/6/2018 02.54)

<https://news.detik.com/berita/d-3413992/ini-74-media-yang-terverifikasi-dewan-pers/3> (28/6/2018 02.54)

https://kominfo.go.id/content/detail/12008/ada-800000-situs-penyebar-hoax-di-indonesia/0/sorotan_media (8/7/2018 14.16)

<https://www.its.ac.id/news/2017/12/31/berlindung-dari-wabah-hoax/> (8/7/2018 14.17)

<https://www.liputan6.com/tekno/read/2854713/survei-media-sosial-jadi-sumber-https://katadata.co.id/infografik/2018/09/04/hoaks-ancam-pilpres-2019utama-penyebaran-hoax> (8/7/2018 14.17)

<https://katadata.co.id/infografik/2018/09/04/hoaks-ancam-pilpres-2019> (12/9/2018 03.54)